

ABSTRAK

Dalam memecahkan persoalan transportasi seperti kemacetan lalu lintas, dapat dilakukan dengan optimalisasi penggunaan angkutan umum (angkot). Optimalisasi penggunaan angkutan umum sangat diperlukan mengingat sulitnya untuk meningkatkan kapasitas jalan dengan memperlebar jalan. Oleh karena itu dibutuhkan alternatif pendekatan dengan mengelola permintaan volume lalu lintas “demand” agar transportasi secara sistem dapat dikendalikan. Hal ini diperlukan terutama pada permukiman dengan kepadatan penduduk yang tinggi, seperti yang terjadi di Perumahan Ciledug Indah Kecamatan Karang Tengah Kota Tangerang.

Wilayah Kecamatan Karang Tengah adalah Wilayah Pengembangan Kota (WPK) Tangerang bagian timur dengan fungsi utama sebagai pusat pelayanan kota serta perumahan dan permukiman. Jumlah penduduk yang melakukan perjalanan kerja sebanyak 2416 jiwa dengan rincian laki-laki sebesar 966 dan perempuan 1.450, yang sebagian besar (78%) menggunakan kendaraan pribadi melalui jalan Hasyim Ashari. Jika digabung dengan kendaraan menerus (through traffic) yang melalui jalan Hasyim Ashari, akan mengakibatkan kemacetan lalu lintas pada ruas jalan tersebut.

Studi ini bertujuan untuk mengetahui pemilihan moda dan penyebabnya serta kemacetan yang terjadi di jalan Hasyim Ashari akibat kendaraan yang keluar Perumahan Ciledug Indah dan kendaraan Through Traffic pada ruas jalan tersebut. Metode analisis yang digunakan adalah dengan wawancara rumah tangga pada penduduk di Perumahan Ciledug Indah dan mengukur tingkat pelayanan jalan pada ruas jalan Hasyim Ashari.

Hasil analisis menunjukkan bahwa, faktor yang melatar belakangi pemilihan moda kendaraan pribadi adalah pertimbangan kenyamanan (48%), dan perubahan yang diharapkan dari pelayanan angkutan umum yaitu waktu perjalanan yang lebih singkat (48%) serta perubahan pendukung lainnya adalah kenyamanan meningkat (65%).

Dari analisis tingkat pelayanan jalan yang sudah dilakukan, diperoleh volume lalu lintas pada ruas jalan Hasyim Ashari menuju Jakarta melalui Ciledug Indah pada pukul 08.00-09.00 2219 SMP/Jam dengan V/C sebesar 0,79, pukul 09.00-10.00 1843,5 SMP/Jam dengan V/C sebesar 0,66. Dan tingkat pelayanan jalan pada ruas jalan Hasyim Ashari menuju Tangerang melalui Ciledug Indah pada pukul 08.00-09.00 2075,5 SMP/Jam dengan V/C sebesar 0,75, pukul 09.00-10.00 1672 SMP/Jam dengan V/C sebesar 0,60. Apabila pengguna kendaraan pribadi dari Perumahan Ciledug Indah di layani oleh kendaraan umum sesuai dengan harapannya, maka akan terjadi penurunan tingkat pelayanan jalan pada ruas jalan Hasyim Ashari menuju Jakarta melalui Ciledug Indah pada pukul 08.00-09.00 2061,24 SMP/Jam dengan V/C sebesar 0,74, pukul 09.00-10.00 1711,26 SMP/Jam dengan V/C sebesar 0,61. Dan tingkat pelayanan jalan pada ruas jalan Hasyim Ashari menuju Tangerang melalui Ciledug Indah pada pukul 08.00-09.00 2000,97 SMP/Jam dengan V/C sebesar 0,70, pukul 09.00-10.00 1639,23 SMP/Jam dengan V/C sebesar 0,55.

Dengan demikian jika pengguna kendaraan pribadi di Perumahan Ciledug Indah ingin dialihkan ke angkutan umum, maka dapat dilakukan dengan mengoptimalkan penggunaan angkutan umum dengan menerapkan perubahan-perubahan yang diharapkan sebagian besar pengguna kendaraan pribadi di Perumahan Ciledug Indah.

Kata kunci: Pemilihan Moda, Kendaraan Pribadi dan Angkutan Umum, Perjalanan Kerja.